

**PENERAPAN STRATEGI *LEARNING START WITH A
QUESTIONS (LSQ)* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SDI
RIYADLUL MUBTADI'IN TUREN**

SKRIPSI

Oleh:

ULIL ABSOR

NIM: 20862321058



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

**PENERAPAN STRATEGI *LEARNING START WITH A
QUESTIONS (LSQ)* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SDI
RIYADLUL MUBTADI'IN TUREN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Meyelesaikan Program Sarjana

**OLEH
ULIL ABSOR
NIM: 20862321058**



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
RAJAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENERAPAN STRATEGI *LEARNING START WITH A*
***QUESTIONS (LSQ)* UNTUK MENINGKATKAN**
HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SDI
RIYADLUL MUBTADI'IN TUREN

SKRIPSI

OLEH
ULIL ABSOR
NIM: 20862321058

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 18 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Melani Albar, M.Pd.I

NIDN. 0728128703

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Senin
Tanggal : 27 Mei 2024

Ketua,



Melani Albar, M.Pd.
NIDN.0728128703

Sekretaris,



Rofiqoh Firdausi, M.Pd
NISN.0718079203

Penguji Utama,



Nanik Ulfa M.Pd
NIDN.2105018602

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd
NIDN.2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Nanik Ulfa M.Pd
NIDN. 2105018602

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulil Absor
NIM : 20862321058
Program Studi : Pendidika Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Penggunaan Strategi *Learning Starts with A Questions (LSQ)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDI Riyadlul Muhtadiin Turen.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 27 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Ulil Absor

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Absor, Ulil. 2024. “Penerapan Strategi *Learning Starts with A Questions (LSQ)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDI Riyadlul Muftadiin Turen.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pembimbing: Melani Albar, M. Pd.I

Kata Kunci: Hasil Belajar, Strategi LSQ, Energi Alternatif

Penelitian ini berlatar belakang oleh rendahnya aktivitas siswa berdasarkan hasil observasi dan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDI Riyadlul Muftadi'in pada mata pelajaran IPA materi Energi Alternatif. Beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa pada kelas IV yaitu: 1) siswa kurang aktif, 2) siswa cenderung pasif, 3) hasil belajar rendah. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan strategi *Learning Starts with A Questions (LSQ)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana strategi *Learning Starts with A Questions (LSQ)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDI Riyadlul Muftadiin Turen pada materi energi alternatif dan bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDI Riyadlul Muftadi'in Turen setelah diterapkan strategi *Learning Starts with A Questions (LSQ)* pada materi energi alternatif. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi *Learning Starts with A Questions (LSQ)* dan untuk mengetahui proses strategi *Learning Starts with A Questions (LSQ)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan campuran yakni kuantitatif dan kualitatif. Desain penelitian PTK yang menjadi referensi peneliti yaitu model Kurt Lewin yang bersikulasi secara runtut dan beruntun, mulai dari *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian meliputi beberapa teknik yakni wawancara, observasi, tes kognitif, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu tes kognitif, wawancara, dan lembar observasi.

Hasil temuan penelitian pada lembar observasi guru pada siklus I total skor 74%, kemudian meningkat menjadi 82% pada siklus II. Aktivitas siswa pada siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I total skor 43% meningkat menjadi 74% pada siklus II. Hasil belajar pada pra siklus perolehan nilai rata-rata 61,07 dengan ketuntasan belajar 32,14%. perolehan nilai rata-rata siklus I 68,57 dengan ketuntasan belajar 60,71%. Perolehan hasil belajar pada siklus II nilai rata-rata 78,92 dengan ketuntasan belajar 85,71%.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, dimana berkat rahmat serta sifat maha pengasihnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Strategi *Learning Starts with A Questions (LSQ)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDI Riyadlul Muftadiin Turen”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai sumber inspirasi dan teladan terbaik bagi alam semesta dan seisinya.

Dalam hal ini penulis sangat bersyukur atas terselesaikannya skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan. Oleh karena itu, dengan penuh kesadaran diri serta kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman.
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah.
4. Melani Albar, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing saya juga berkat bantuan beliau saya mendapat banyak ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Keislaman UNIRA yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
6. Kedua orang tua tersayang, Ayahandaku Muhammad Isadurrofiq dan Ibundaku Sholihatin atas dukungannya, baik moral, material, do'a serta

support yang luar biasa dalam membantu menyelesaikan salah satu perjalanan hidup terbaik bagi penulis.

7. Seluruh keluarga saya di Malang, Madura, dan Pontianak yang selalu memberi *support*, doa, dan dukungannya.
8. Kepada guru-guru saya khususnya kepada Abuya KH. Nur Hasanuddin, Alm. KH. Khoiruman Ar-Rahbini, Alm, KH. Ibrahim Kholil, Ustd. Abdurrohman, Neng, dan Umik' yang selalu memotivasi dan menasehati saya setiap waktu.
9. Teman dan sahabat saada yang mendukung saya dalam penelitian dan pihak-pihak terkait yang menjadi pendukung atas terselesaikannya skripsi ini.
10. Diri saya sendiri yang sudah berjuang sampai titik saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis agar menjadi pengingat serta nasehat bagi penulis untuk kedepannya. Penulis mempunyai harapan skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis



Ulil Absor

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Identifikasi masalah	18
1.3 Rumusan Masalah	19
1.4 Tujuan Penelitian	19
1.5 Kegunaan Penelitian.....	19
1.6 Hipotesis Tindakan.....	20
1.7 Definisi Operasional.....	21
1.8 Sistematik Penulisan	22
BAB II KAJIAN TEORI.....	23
2.1 Strategi Pembelajaran.....	23
2.1.1 Pengertian Strategi Pembelajaran	23
2.1.2 Unsur-Unsur Strategi Pembelajaran.....	25
2.1.3 Macam-Macam Strategi	26
2.2 Strategi <i>Learning Strat Whit A Questions</i> (LSQ).....	29
2.2.1 Pengertian Strategi <i>Learning Strat Whit A Questions</i> (LSQ)	29
2.2.2 Langkah-Langkah Strategi <i>Learning Strat Whit A</i> Questions (LSQ)	31

2.2.3 Kelebihan dan kekurangan Strategi Learning Strat	
Whit A Questions (LSQ).....	32
2.3 Hasil Belajar.....	34
2.4 Penelitian Terkait	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Lokasi dan Waktu	39
3.3 Subyek Tindakan.....	39
3.3.1 Kelas Sasaran Tindakan	39
3.3.2 Mata Pelajaran/Tema dan Materi	40
3.3.3 Variabel Intravensi	40
3.3.4 Variabel Sasaran Tindakan	40
3.3.5 Personalia Tindakan	40
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data	43
3.5 Indikator Kinerja Tindakan	44
3.6 Prosedur Tindakan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Pokasi Penelitian	51
4.2 Hasil Penelitian	51
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Simpulan	72
5.1 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
RIWAYAT HIDUP	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Rancangan Siklus Penelitian	50
Gambar 4. 1 Peningkatan Hasil Belajar	69



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	36
Tabel 3. 1 Personalia Tindakan	41
Tabel 3. 2 Indikator Keberhasilan Aktivitas Pembelajaran Guru	46
Tabel 3. 3 Indikator Keberhasilan Aktivitas Pembelajaran Siswa	46
Tabel 3. 4 Indikator Keberhasilan Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Belajar	47
Tabel 4. 1 Nilai Pra Siklus	52
Tabel 4. 2 Perolehan Observasi Siswa Siklus I	57
Tabel 4. 3 Hasil Tes Kognitif Siklus I	59
Tabel 4. 4 Perolehan Observasi Siswa Siklus II	64
Tabel 4. 5 Hasil Tes Kognitif Siklus II	66
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Hipotesis Tindakan	68



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting, sehingga manusia membutuhkan pendidikan mulai dari lahir hingga tua bahkan sampai akhir hayat. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting bagi perkembangan peradaban manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, agar bangsa Indonesia saat ini memiliki sumber daya yang berkualitas, tentunya harus dilakukan suatu usaha untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Pendidikan juga dapat diartikan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Melalui pendidikan manusia melakukan kegiatan belajar yakni memperoleh pengetahuan, pengalaman berupa perubahan tingkah laku dan kemampuan yang relatif permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungan. Dalam kegiatan belajar, terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar. Kegiatan belajar dikatakan berhasil apabila adanya perubahan tingkah laku pada siswa setelah adanya kegiatan belajar berlangsung. Perubahan tingkah laku tersebut dapat terjadi jika peserta didik dalam kegiatan belajar

¹ Undang-undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2019, h. 1.

melakukan aktivitas berupa aktivitas fisik, mental, maupun aktivitas emosional. maka dari itu perlunya siswa akan strategi dalam pembelajaran yang relevan.

Strategi pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula.² strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Maka Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses belajar mengajar yang diciptakan oleh guru untuk menumbuhkan sekaligus mengembangkan wawasan, kreativitas, dan pola pikir peserta didik tentang suatu ilmu pengetahuan.

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan impian dan tujuan pendidikan. Guru sebagai pengajar sebaiknya tidak mendominasi kegiatan pembelajaran tetapi membantu menciptakan kondisi yang mendukung serta memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa agar dapat

² Prof. Dr. Sri Anitah W., “*Strategi Belajar Mengajar suatu Pengantar*” Jakarta: PPLPTK.

mengembangkan potensi dan kreativitasnya melalui kegiatan belajar. Guru sebagai fasilitator pembelajaran di dalam kelas berperan penting dalam mengatasi permasalahan tersebut. Kehadiran guru di kelas diharapkan dapat menciptakan sistem lingkungan belajar yang baik yaitu situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan kunci kesuksesan dalam meraih masa depan yang gemilang. Berbicara tentang proses pendidikan, sudah tentu tak terpisahkan dengan upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas merupakan manusia yang memiliki kemampuan melaksanakan perannya di masa yang akan datang. Untuk menjadi manusia yang berkualitas, harus melalui proses pendidikan yang berkualitas pula. Dengan demikian, untuk memiliki kemampuan melaksanakan peran di masa yang akan datang, guru harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dengan proses pembelajaran. Guru dan siswa merupakan satu kesatuan yang menjadi faktor utama terjadinya proses pembelajaran, karena pada hakekatnya kegiatan pembelajaran merupakan proses timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran.

Dengan demikian, berhasil tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa dalam hal meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran, peran guru sangatlah menentukan. Untuk itu, guru harus tepat dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran agar materi pelajaran dapat disampaikan dengan lebih kreatif dan menyenangkan, sehingga suasana di dalam kelas menjadi

lebih aktif dan hidup. Dengan belajar aktif ini, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan sebuah mata pelajaran di Sekolah Dasar Islam atau Madrasah. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi pemicu bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Hakikat IPA merupakan proses dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam. Diperlukan suatu cara tertentu yang sifatnya analitis, cermat, lengkap serta menghubungkan gejala alam yang satu dengan gejala alam yang lain sehingga keseluruhannya membentuk sudut pandang yang baru tentang obyek yang diamati, produk dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam.³ Artinya produk berupa prinsip-prinsip, teori-teori, hukum-hukum, konsep-konsep maupun fakta-fakta yang kesemuanya itu ditujukan untuk menjelaskan tentang berbagai gejala alam, dan faktor yang dapat mengubah sikap dan pandangan manusia terhadap alam semesta, dari sudut pandang mitologis menjadi sudut

³ Afra Diniati, M. Syukri Ismail, and Dedi Yuismann, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)," *el-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 1 (March 6, 2022): 60–76.

pandang ilmiah. Hal ini menuntut agar pembelajaran IPA diharapkan dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran IPA dapat tercapai.

Namun kenyataannya kasus yang terjadi di SDI Riyadlul Muftadi'in Kedok Turen, sebagai peneliti mengamati adanya beberapa masalah yang mengakibatkan keaktifan belajar IPA siswa rendah, seperti kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pada umumnya siswa cenderung pasif, hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan. Jika guru mengajukan pertanyaan, siswa jarang sekali menjawab, jika ada itu hanya satu atau dua orang saja. Apabila terdapat kendala siswa jarang sekali mau bertanya. Hal ini dikarenakan peserta didik merasa jenuh dengan pembelajaran IPA yang disajikan dengan menyalin kemudian dijelaskan atau dengan hanya menggunakan metode Ceramah, hal ini membuat siswa kurang bersemangat dalam belajar sehingga masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, siswa di bawah standar ketuntasan belajar, dimana standar nilai atau KKM yang digunakan di untuk kelas IV Sekolah Dasar Islam Kedok Turen pada pelajaran IPA adalah 70. Namun masih ada peserta didik yang memperoleh nilai dibawah 70.

Diketahui bahwa selama ini peserta didik masih kurang aktif dalam bertanya dan menjawab. Dari 28 siswa yang aktif hanya 4 -7 siswa atau sekitar 14-25%, dan dari siswa tersebut yang mempunyai kemampuan menjawab hanya 3-5 siswa atau sekitar 10-17%. Berdasarkan analisis masalah yang didapat, maka peneliti akan berusaha meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, masalah ini diambil karena pemahaman pengetahuan peserta didik. Pada umumnya guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang menitik beratkan pada

kegiatan pengajaran ceramah, karena selain sederhana dan mudah dilaksanakan, metode ini juga tidak memakan banyak waktu. Tetapi metode ini memberi kesan siswa cenderung hanya sebagai objek dan membatasi siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Walaupun telah lama kita menyadari bahwa belajar memerlukan keterlibatan secara aktif orang yang belajar, kenyataan masih menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Seperti hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SDI Riyadlul Mubtadiin yang menggambarkan bahwa selama ini peran guru dalam proses pembelajaran merupakan figur sentral dan pengendali seluruh kegiatan belajar, sehingga kedudukan dan fungsi guru dalam proses pembelajaran masih sangat dominan. Dengan demikian, proses pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru cenderung meminimalkan peran siswa.

Dari pokok permasalahan tersebut, dapat diidentifikasi penyebab timbulnya masalah yang ada yakni penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa enggan untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA. Maka dari itu penulis menyimpulkan perlunya metode pengajaran yang baru untuk menyelesaikan kelemahan-kelemahan yang ada di SDI Riyadlul Mubtadi'in yang lebih menarik perhatian siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan *Strategi Learning Start With A Questions* (LSQ).

Mengingat pentingnya keaktifan siswa dalam proses dan hasil pembelajaran maka guru dituntut untuk lebih kreatif agar dapat menciptakan kondisi belajar yang lebih efektif dan efisien. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menciptakan kondisi belajar yang lebih efektif dan efisien yaitu dengan

menerapkan strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.⁴

Nilma Purnama, dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Metode Memulai Pelajaran dengan Pertanyaan (*Learning Starts with A Questions*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMPN 181 Jakarta” menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif metode *Learning Starts with A Questions* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut dibuktikan pada hasil uji hipotesis yaitu diperoleh nilai $Z_{hitung} = -4,46$ pada taraf signifikan 0,05 dan sesuai dengan sifat distribusi normal, maka diperoleh nilai $p = 0,00$. Karena $p < \alpha$ ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak, sehingga tingkat hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan strategi *Learning Starts with A Questions* lebih tinggi dari pada yang diajarkan dengan metode ekspositori.

Strategi pembelajaran aktif mempunyai berbagai tipe yang salah satunya adalah tipe *Learning Starts with A Questions (LSQ)*, yaitu tipe pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk bertanya. Dalam tipe ini, peserta didik dituntut untuk mengemukakan pertanyaan terkait dengan materi-materi pembelajaran pada awal pembelajaran.⁵ *Learning Starts with A Questions (LSQ)* akan melatih kecepatan siswa dalam berpikir dan memahami konsep materi yang dipelajari. Dengan

⁴ Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2011, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia), Cet. II, h. 106.

⁵ Nurdyansyah dan Fitriyani Toyiba, “Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar pada Madrasah Ibtidaiyah,” *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* 1, no. 2 (2016): 929–930.

bertanya, proses pembelajaran akan menjadi lebih hidup, aktivitas siswa tidak pasif karena siswa mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri melalui bertanya, sehingga siswa akan memahami materi dengan lebih mudah.

Strategi *Learning Starts With A Question* (LSQ) memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya penting untuk digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode LSQ telah terbukti memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara siswa. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. Keunggulan metode LSQ antara lain adalah siswa menjadi siap memulai pelajaran, siswa lebih bergairah dalam belajar, dan semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.

Berdasarkan penjelasan di atas, fokus permasalahan yang dapat diangkat adalah **Penggunaan Strategi *Learning Starts with A Questions* (LSQ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDI Riyadlul Muhtadiin Turen.**

1.2 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan letak permasalahan sesuai dengan karakteristiknya, berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan di kelas IV SDI Riyadlul Muhtadi'in Turen sebagai berikut :

No.	Subyek	Permasalahan
1.	Guru	➤ Menggunakan metode ceramah ➤ Paradigman pembelajaran masih berorientasi <i>teacher center</i>

2.	Siswa	• Siswa kurang aktif dalam pembelajaran • Siswa kurang berani untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang difahami • Kurangnya pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA
----	-------	--

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi *Learning Starts with A Question (LSQ)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDI Riyadlul Mubtadiin?
2. Apakah penggunaan strategi *Learning Starts with A Question (LSQ)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDI Riyadlul Mubtadiin?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi *Learning Starts with A Question (LSQ)* pada siswa kelas IV SDI Riyadlul Mubtadiin.
2. Untuk mengetahui penggunaan strategi *Learning Starts with A Question (LSQ)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDI Riyadlul Mubtadiin.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berikut ini merupakan kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Memberikan masukan kepada siswa agar berperan aktif selama kegiatan pembelajaran terutama untuk aktif bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan partisipasi aktif lainnya.
 - b. Memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih antusias dalam belajar.
 - c. Meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Guru terampil menggunakan strategi pembelajaran yang variatif.
3. Bagi Sekolah
 - a. Memberi arah kinerja kepala madrasah dalam memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi *learning starts with a questions* sebagai bahan untuk pencapaian hasil belajar yang maksimal.

1.6 Hipotesis Tindakan

Mengacu pada identifikasi masalah yang ada, terdapat permasalahan berupa kurangnya hasil belajar pada siswa dalam mata pelajaran IPA kelas IV SDI Riyadlul Mubtadiin tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut hipotesis yang di susun adalah Penggunaan Strategi *Learning Starts with A*

Questions (LSQ) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDI
Riyadlul Muhtadiin Turen.

1.7 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan istilah dari judul penelitian yang di amati, berikut adalah definisi operasional dari penelitian ini:

1.7.1 Strategi *Learning Starts with A Question (LSQ)*

Learning Start With A Question yaitu suatu metode pembelajaran yang proses belajarnya diarahkan agar siswa aktif dalam bertanya sebelum mendapatkan penjelasannya tentang materi yang akan dipelajari dari guru. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. *Strategi Learning Start With A Question (LSQ)* merupakan suatu strategi pembelajaran yang membuat siswa aktif bertanya, kreatif, percaya diri dan dapat mengasah ketajaman berpikir.

1.7.2 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh pembelajar yang telah mengalami aktifitas belajar yaitu adanya perubahan sikap pengetahuan dan keterampilan. Dalam penelitian ini fokus peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif.

1.7.3 IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam, ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. IPA berhubungan dengan cara

mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip

1.8 Sistematik Penulisan

Untuk lebih mempermudah pembahasan masalah secara garis besar terhadap penyusunan skripsi ini maka penulis menyusun dalam lima bab , yang masing-masing bab dibagi dalam sub-sub sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, memuat: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Tindakan, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan. BAB II bersisi tentang Kajian Teori yang terdiri dari : Strategi Pembelajaran, Strategi Learning Starts with A Question (LSQ), Hasil Pembelajaran, Pembelajaran IPA, Penelitian Terkait. BAB III berisi Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari : Disain penelitian, Lokasi dan Waktu, Subyek Tindakan, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, (E) Indikator Kinerja Tindakan, (F) Prosedur Tindakan. BAB IV berisi tentang Hasil Penelitian, Deskripsi Data, Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Hasil Analisis Hipotesis Tindakan, dan Pembahasan Hasil Penelitian. BAB V berisi tentang Kesimpulan dan Saran.